



Moderasi Personalitas atas Nilai Sosial dan Minat Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik

(Personality Moderation of Social Values and Career Interests of Students as Public Accountants)

Sonhaji Sonhaji¹⁾, Catharina Vira Kartika²⁾, Hanif Mauludin³⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkuçeçwara

Jalan Terusan Candi Kalasan, Malang, 65142

E-Mail: sonhaji60@gmail.com

Doi: <https://doi.org/10.35606/jabm.v29i2.1105>

Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM),

Vol. 29

No. 02

Halaman 79-88

Bulan Oktober, Tahun 2022

ISSN 0854-4190

E-ISSN 2685-3965

Informasi Artikel

Tanggal Masuk:

15 Agustus 2022

Tanggal Revisi:

20 September 2022

Tanggal Diterima:

26 Oktober 2022

Abstract

This study aims to examine the effect of social values on career choice as a public accountant with the moderation of personality. The research was conducted on students majoring in accounting in the 6th and final semesters at STIE Malangkuçeçwara. The study used a descriptive quantitative approach by collecting data through questionnaires distributed to respondents who were determined by using the purposive sampling method. A sample of 52 respondents, all of whom returned the questionnaire. This study proves that social values influence the career interest of accounting students as public accountants and personality moderates this influence.

Keywords: Career Interests; Personality; Public Accountant; Social values

Abstrak

Pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir telah banyak dikaji sebagai anteseden yang menghasilkan temuan yang berbeda. Kebaruan dari Penelitian ini adalah menguji pengaruh nilai sosial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik dengan personalitas sebagai moderasi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi sekolah ekonomi Malangkuçeçwara. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan didistribusikan pada 52 responden. Uji hipotesis dengan partial least square. Penelitian ini membuktikan bahwa Personalitas memoderasi pengaruh nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Temuan ini sekaligus menegaskan bahwa nilai sosial dan minat karir sebaiknya tidak dilihat dari satu sisi, peran aspek personalitas juga sangat kuat.

Kata Kunci: Akuntan Publik; Minat Karir; Nilai Sosial; Personalitas

PENDAHULUAN

Mahasiswa akuntansi dan minat karir sebagai akuntan publik merupakan dua hal yang terkait. Karenanya, kajian terhadap apa yang mendorong lulusan berminat terhadap karir tersebut menarik untuk dilakukan. Penelitian berkaitan dengan tema ini semakin menarik karena fenomena peningkatan jumlah wajib audit sejalan tumbuhnya perusahaan dan lembaga yang sudah ada maupun yang baru belum sebanding dengan jumlah akuntan publik (Febriyanti, 2019; Murdiawati, 2020). Bahkan, terdapat fakta lain, yaitu menurunnya jumlah akuntan publik berizin seperti yang disinyalir oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Kementerian Keuangan (Hariyani, 2019). Tentu saja terdapat beberapa faktor yang menyebabkan fenomena tersebut, yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal mahasiswa jurusan akuntansi.

Akuntan publik merupakan salah satu profesi yang memiliki nilai strategis dan bergengsi. Setidaknya karena jasa utama profesi ini sering digunakan sebagai bahan pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis yang dapat mendukung perekonomian nasional yang sehat (Ariyani & Jaeni, 2022; Susanto, Everrell, Marsetio, & Hadi, 2021). Tentu saja profesi ini terkait erat dengan lulusan akuntansi, walau tidak menutup kemungkinan untuk yang nonakuntansi dengan persyaratan tertentu. Sebagai sebuah karir yang menjanjikan, akuntan publik semestinya menjadi fokus utama mahasiswa akuntansi. Namun, fenomena yang disebutkan di alenia sebelumnya tidak menunjukkan perkembangan yang mengindikasikan bahwa akuntan publik sebagai sebuah karir yang telah menjadi incaran dari banyak mahasiswa akuntansi (Nugroho, Setiono, & Arifani, 2020). Jadi, pemahaman dan bukti yang menunjukkan faktor-faktor yang memengaruhi lulusan akuntansi memilih sebuah karir, khususnya sebagai akuntan publik mendesak untuk dilakukan. Implikasi dari penelitian seperti ini bernilai strategis untuk pengambilan keputusan bagi dunia pendidikan dan badan terkait dengan akuntansi.

Beberapa penelitian untuk mengetahui dan menguji faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir akuntan publik telah dilakukan. Seperti pengaruh dari penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, pengakuan profesional, lingkungan kerja, resiko profesional, personalitas, nilai sosial, nilai intrinsik pekerjaan dan pengaruh orang tua (Ambari & Ramantha, 2017; Darmawan & Rosidi, 2017; Laka, Sugiarti, & Harjito, 2019). Umumnya penelitian-penelitian tersebut menganalisis pengaruh variabel internal dan eksternal mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat karir sebagai akuntan publik. Menurut peneliti, diperlukan kajian lebih dalam atas variabel tertentu yang masih terkait dengan penelitian sebelumnya untuk melihat kecenderungan yang lebih spesifik. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis apakah nilai sosial memengaruhi pertimbangan pemilihan karir sebagai akuntan publik dan apakah personalitas memiliki daya dukung terhadap hubungan kedua faktor tersebut. Diperlukan uraian tentang nilai sosial dan personalitas serta penelitian terkait untuk menjelaskan tujuan penelitian ini.

Nilai, termasuk nilai sosial, memiliki peran penting dalam memotivasi dan membimbing tindakan seseorang, dan menjadi bagian yang sangat kuat dalam pembangunan identitas pribadi maupun kolektif. Secara individu, nilai memiliki fungsi yang kuat dalam pertimbangan pemilihan ragam, sarana, dan tujuan tindakan yang tersedia bagi seseorang, sedangkan dalam konteks sosial, nilai memberikan fondasi guna kesamaan dan komunikasi

serta koordinasi interaksi dalam jangka panjang (Thome, 2015). Dalam konteks institusional, nilai sosial berperan penting untuk kesuksesan dan kesejahteraan di tempat kerja (Santos & Lousã, 2022). Berdasarkan uraian fungsi tersebut, penelitian ini mengkaji nilai sosial sebagai pertimbangan keputusan mahasiswa untuk memilih sesuatu, termasuk karir sebagai akuntan publik karena disadari atau tidak pengaruh nilai di lingkungan seseorang berperan penting dalam pemilihan sesuatu.

Dari pandangan yang beragam, dapat diidentifikasi bahwa nilai sosial berupa konsep bermakna yang ada dalam masyarakat dalam bentuk; seperangkat norma, nilai, keyakinan dan pedoman hidup yang mengekspresikan pandangan orang, alasan untuk menjelaskan tindakan, asumsi yang dianggap penting, sesuatu dan aturan yang berguna dan dihargai, ukuran memutuskan sesuatu yang dikehendaki, apa yang layak diterapkan dan untuk memutuskan apa dianggap penting, baik, mulya dan tidak penting atau buruk (Ananda, 2021; Santos & Lousã, 2022; Thome, 2015). Jadi, mengingat fungsi nilai sosial, maka mengetahui dan menguji pengaruh nilai sosial dari mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik menarik dan urgen untuk dilakukan.

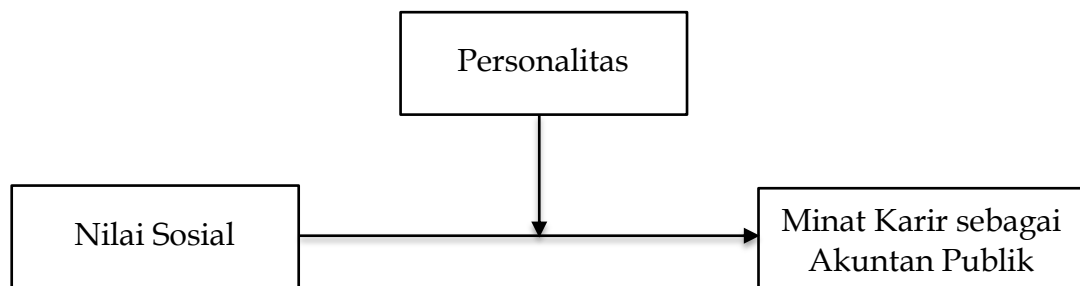
Beberapa penelitian pengaruh nilai sosial terhadap minat karir sebagai akuntan publik menunjukkan hasil pengaruh positif yang signifikan (Ambari & Ramantha, 2017; Laka, Sugiarti, & Harjito, 2019). Dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi menggunakan gagasan, pandangan dan aturan-aturan untuk memandang bahwa sesuatu itu baik atau tidak, berguna atau tidak dan mulya atau tidak. Nilai-nilai ini berpengaruh dalam pemilihan minat karir sebagai akuntan publik yang mendukung penelitian yang telah peneliti sebutkan sebelumnya (Merdekawati & Sulistyawati, 2011; Murdiawati, 2020; Talamaosandi & Wirakusuma, 2017). Nilai sosial dapat dianggap sebagai faktor penting karena mahasiswa hidup di masyarakat yang memengaruhinya, baik disadari atau tidak, ketika memutuskan sesuatu, termasuk memilih karir sebagai akuntan publik. Namun, terdapat penelitian, yang sebagiannya menguji secara parsial, tidak berhasil membuktikan ada pengaruh antara nilai sosial dan pemilihan karir sebagai akuntan publik (Asmoro et al., 2015; Azzah & Maryono, 2022; Darmawan & Rosidi, 2017). Dengan demikian, semakin menarik untuk meneliti topik ini karena ada ketidakkonsistenan hasil, yang diperlukan kajian ulang untuk melihat hasil apakah terdapat pengaruh atau tidak. Studi tentang faktor nilai sosial dan minat sebagai akuntan publik dapat menjawab *research gap* yang ada. Selain itu, kajian dukungan personalitas, sebagai unsur intenal seseorang, pada pengaruh nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, maka hasilnya akan memberikan perspektif dan wawasan lain. Inilah yang ingin dikaji di penelitian ini, yaitu personalitas sebagai variabel moderasi.

Personalitas dapat dipandang sebagai sekumpulan sifat seseorang yang terorganisasi dan tersistem yang memberikan keunikan seorang sebagai individu yang memengaruhi kognisi dan perilakunya dalam konteks yang berbeda (Darmawan & Rosidi, 2017; Hussain, Abbas, Shahzad, & Bukhari, 2012). Personalitas merupakan konsep diri sebagai inti dari kepribadian seseorang yang dapat menentukan perilaku seseorang dan memberikan sumbangan pada identitas individu serta dapat memengaruhi respons seseorang secara konsisten terhadap apa yang terjadi padanya dan lingkungannya. Personalitas memiliki ciri-ciri; menggambarkan perbedaan individu, konsisten dan bertahan lama, dan dapat berubah (Nilawanti, 2021).

Dengan karakteristik seperti tersebut, personalitas memiliki peran dan sumbangan atau dapat memengaruhi seseorang dalam memilih karir (Hussain et al., 2012).

Pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik telah diteliti terhadap mahasiswa jurusan akuntansi yang memberikan hasil yang berbeda. Terdapat bukti bahwa bersama dengan penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja, personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Asmoro et al., 2015). Pengaruh personalitas terhadap minat karir akuntan publik ini juga telah terbukti (Ambari & Ramantha, 2017; Asmoro et al., 2015; Azzah & Maryono, 2022; Darmawan & Rosidi, 2017; Febriyanti, 2019; Suniantara & Dewi, 2021). Walaupun demikian terdapat salah satu penelitian yang tidak membuktikan pengaruh personalitas terhadap minat karir akuntan publik (Laka et al., 2019). Jadi, selain kajian yang lebih spesifik atas pengaruh variabel nilai sosial terhadap minat karir sebagai akuntan publik dan kajian dukungan personalitas, penelitian ini diharapkan dapat menutup *gap* yang ada. Mahasiswa jurusan akuntansi adalah sosok yang paling dekat dengan profesi akuntan publik. Hasil kajian ini akan memberikan gambaran bagi pihak terkait sebagai masukan untuk menjawab mengapa minat terhadap profesi ini tidak tinggi (Darmawan & Rosidi, 2017). Diharapkan juga penelitian memberikan masukan kebijakan pihak terkait.

Kerangka pikir penelitian ini jika dimodelkan akan tampak seperti gambar 1 berikut.



Gambar 1: Model penelitian

Penelitian ini memasukkan faktor personalitas ke dalam analisis dalam bentuk variabel moderasi. Pertimbangannya, penelitian-penelitian sebelumnya mengukur pengaruh nilai sosial dan personalitas secara bersama-sama, yang merupakan unsur internal dan eksternal mahasiswa. Dalam perspektif yang berbeda, peneliti berusaha menganalisis pengaruh nilai sosial terhadap pemilihan atau minat karir sebagai akuntan publik dengan personalitas sebagai variabel moderasi. Kajian yang lebih spesifik ini, akan memberikan masukan dalam bentuk pemberian perhatian pada faktor internal mahasiswa dalam meningkatkan minat terhadap karir sebagai akuntan publik. Diharapkan ada suatu metode atau cara untuk mengurangi atau menghilangkan ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga profesional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap Mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi STIE Malangkuçeçwara semester enam dan semester akhir, yang merupakan reponden penelitian ini. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan

jumlah sampel sebanyak 52 responden. Sesuai dengan tujuan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk analisis metode statistikal yang di dalamnya termasuk metode deskriptif guna memberikan gambaran objek yang diteliti, sebagai gambaran umum yang diuraikan unsur-unsur nilai sosial dan personalitas dari jawaban kuesioner responden.

Uji validitas dan reliabilitas juga dilakukan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa data dapat dianalisis lebih lanjut. Setelah itu, analisis dilanjutkan dengan menggunakan metode analisis *Moderate Regression Analysis* (MRA), untuk mengetahui sejauhmana pengaruh nilai sosial terhadap minat karir sebagai akuntan publik dari mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Malangkuçeçwara. Dari hasil pengolahan dan analisis data, penelitian ini juga berusaha membuktikan moderasi personalitas terhadap pengaruh kedua variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua sampel yang dijadikan responden penelitian ini mengembalikan kuesioner yang peneliti edarkan. Distribusi jawaban menggambarkan bahwa ditinjau dari unsur-unsur nilai sosial, 77% responden menyadari akan nilai sosial di lingkungan, yang secara umum, responden menyetujui unsur-unsur dalam nilai sosial. Bahkan jawaban mencapai 83% untuk unsur nilai sosial, sebagai nilai dalam masyarakat yang sudah ada sejak yang bersangkutan lahir, dan pandangan bahwa pada setiap masyarakat di daerah tertentu tentu memiliki nilai sosial sendiri. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden secara sadar atau tidak, terikat dengan nilai sosial yang ada, dan menyadari adanya pembentukan nilai dalam bentuk kebersamaan melalui proses saling belajar, sosialisasi, akulturasi dan difusi dalam masyarakat. Sejalan dengan pendapat Thome (2015) bahwa nilai tersebut memberikan dasar bagi kesamaan, komunikasi dan koordinasi hubungan dalam masyarakat.

Seperti juga nilai sosial, personalitas yang digambarkan melalui unsur-unsurnya di distribusi jawaban menunjukkan 79% responden percaya akan personalitas dalam diri seseorang yang berperan menentukan pengambilan keputusan, termasuk pemilihan karir. Secara umum, responden menyetujui unsur-unsur dalam personalitas. Untuk unsur, menilai prestasi diri secara wajar (tidak berlebihan) dan secara objektif agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan lebih realistis mencapai 87%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden secara sadar menganggap bahwa personalitas adalah penting. Namun, tetap harus dinilai secara wajar dan objektif.

Selain penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi, peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas terhadap semua indikator penelitian menunjukkan nilai Corrected Item-Total Correlation di atas 0,7 yang menunjukkan instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas. Uji reliabilitas dilihat dari nilai Cronbach's Alpha dengan batas minimal 0.7. Pada Tabel 1 tampak bahwa nilai Cronbach's Alpha telah di atas 0.7. Dengan demikian instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang baik sebagai alat ukur. Untuk model penelitian, peneliti melakukan Uji Goodness of fit model/Uji kelayakan model yang hasilnya tampak pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1: Uji Goodness of fit model/Uji kelayakan model

| Model Summary | | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .971 ^a | .942 | .938 | .30457 | 1.706 |

a. Predictors: (Constant), MODERASI, NILAI SOSIAL, PERSONALITAS
b. Dependent Variable: MINAT KARIR

Nilai R square pada Tabel 1 sebesar 94.2% mengindikasikan bahwa model penelitian yang diuji mempunyai kemampuan predikif yang baik. Uji hipotesis telah dilakukan untuk menunjukkan jangkauan tujuan penelitian ini. Hasil uji ditunjukkan dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2: Uji Hipotesis

| Koefisien regresi | | | | | | |
|----------------------|------|------------|------|-------|-------|-----------|
| Varaiabel independen | B | Std. Error | Beta | T | Sig P | Hipotesis |
| NILAI SOSIAL (X) | .051 | .041 | .165 | 1.260 | .214 | ditolak |
| PERSONALITAS (Z) | .114 | .044 | .359 | 2.615 | .012 | diterima |
| MODERASI XZ | .660 | .095 | .485 | 6.935 | .000 | Diterima |

Dependen: Minat karir

Pengaruh nilai sosial terhadap minat karir

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi ($b=0.051$; Sig $P=0.214$) menandakan bahwa nilai sosial mempunyai arah pengaruh positif terhadap minat karir meskipun hasil statistik ini tidak signifikan. Kami menyadari ada keterbatasan kualitas hasil secara statistik ini. Namun kami berusaha untuk memberikan sebuah penjelasan bahwa tuntutan dan perhatian atas nilai sosial menjadi motivasi dan pertimbangan mahasiswa jurusan akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik atau seseorang untuk memilih karir dan berkarir dengan lebih baik. Sebagaimana telah kami sampaikan uji signifikansi pada hipotesis ini belum mampu memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu nilai Sig P harus dibawah 0,05. Berdasarkan kriteria ini hipotesis penelitian ditolak. Hal ini membuka diskusi lanjut bagi penelitian dimasa mendatang bahwa nilai sosial dan minat karir pada penelitian ini sebaiknya tidak dilihat dari satu sisi dan diperlukan penelitian lanjutan untuk melihat konsistensi pengaruhnya seperti yang terbukti di penelitian lainnya.

Pengaruh personalitas terhadap minat karir

Dari tabel 2 juga dapat dilihat, nilai koefisien regresi ($b=0.114$; Sig $P=0.012$) menandakan bahwa personalitas mempunyai pengaruh positif terhadap minat karir. Ini berarti personalitas seseorang menjadi motivasi mahasiswa jurusan akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik atau dan pertimbangan seseorang untuk memilih karir dan berkarir dengan lebih baik. Untuk variabel ini, uji signifikansi menunjukkan nilai dibawah 0.05. Berdasarkan kriteria ini hipotesis dapat diterima. Bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat karir sebagai akuntan publik.

Peran personalitas memoderasi pengaruh nilai sosial terhadap minat karir

Berdasarkan nilai koefisien regresi ($b=0.660$; $Sip P=0.000$) dapat dikatakan bahwa personalitas mempunyai peran positif dan signifikan pada pengaruh nilai sosial terhadap minat karir. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh nilai sosial secara langsung terhadap minat karir akan semakin meningkat dengan adanya peran personalitas. Dengan demikian personalitas sebagai pemoderasi terbukti. Seperti yang telah peneliti singgung sebelumnya bahwa penelitian sebaiknya tidak dilihat dari hanya satu sisi. Terbukti seperti yang ditunjukkan dalam tabel 2 bahwa personalitas memoderasi pengaruh nilai sosial terhadap minat karir. Dengan demikian, hasil tersebut memberi bukti dan wawasan bahwa faktor internal mahasiswa, dalam hal ini adalah personalitas, berpengaruh kuat sebagai pendorong mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

Pembahasan

Dari hasil analisis seperti yang telah disajikan pada alinea sebelumnya, peneliti dapat mengatakan bahwa ditinjau dalam perspektif mahasiswa, nilai sosial yang dalam penelitian ini berupa konsep hidup mengekspresikan pandangan mahasiswa jurusan akuntansi, dasar pengambilan keputusan pilihan, hal yang dianggap penting, aturan yang mereka hargai, patokan untuk memutuskan tindakan, apa yang mereka anggap layak untuk dilakukan dan untuk memutuskan hal yang penting dalam hidupnya, memiliki pengaruh terhadap minat karir mahasiswa jurusan akuntansi menjadi akuntan publik. Karena persyaratan pemenuhan kriteria tidak terpenuhi, hipotesis terkait ini memang ditolak. Seperti yang telah peneliti singgung sebelumnya bahwa hasil analisis terkait dengan nilai sosial dan minat karir sebaiknya tidak dilihat dari satu sisi. Oleh karena itu, dalam penelitian dimasukkan faktor personalitas sebagai unsur internal mahasiswa yang sangat penting untuk diulas.

Sejumlah unsur yang membentuk nilai sosial, dan fungsinya sebagai dasar interaksi dalam jangka panjang (Thome, 2015), dapat menjadi bahan pemahaman atas pengaruh yang tidak terlalu kuat antara nilai sosial dan minat karir. Asumsi, aturan dan pandangan dalam masyarakat memang memengaruhi seseorang dalam memilih tindakan yang dianggap penting. Namun, sifatnya yang berlaku umum membuat seseorang akan berpikir bahwa jika yang bersangkutan tidak memenuhi nilai tertentu yang berkaitan dengan keputusan pribadi seperti memilih karir, tidak akan merasa bersalah atau merasa tidak sampai mengkhianati pandangan yang berlaku di lingkungannya. Dapat dikatakan, bahwa seseorang dapat lebih longgar dalam mempertimbangkan nilai yang ada. Dengan demikian, memang ada pengaruh antara nilai sosial dengan minat karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Namun, tidak terlalu kuat apalagi dominan. Jadi, mahasiswa masih mempertimbangkan pandangan-pandangan yang ada di masyarakat terhadap profesi akuntan publik tetapi tidak sangat menentukan.

Jika dilihat dari satu faktor, yaitu nilai sosial, penelitian yang terkonfirmasi dengan penelitian ini seperti yang dilakukan oleh Asmoro et al. (2015), (Azzah & Maryono (2022) dan Darmawan & Rosidi (2017). Yang perlu disampaikan di sini bahwa bisa jadi, tidak kuatnya pengaruh nilai sosial terhadap minat karir tersebut disebabkan adanya beberapa alternatif profesi di akuntansi yang juga memiliki "nilai baik" dan terpendang di masyarakat, sehingga mahasiswa memandang bahwa akuntan publik bukan satu-satunya profesi yang harus dipilih.

Penelitian berikutnya perlu dilakukan untuk memastikan pendapat ini dan juga untuk menjawab *research gap* yang belum terjawab di penelitian ini.

Dikaitkan dengan variabel lain, yaitu personalitas, penelitian ini memberikan hasil dan wawasan tambahan. Personalitas memiliki pengaruh positif terhadap minat karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa, secara personalitas, berminat sebagai akuntan publik dan berkeinginan berkarir dengan baik. Dengan demikian dorongan paling kuat terhadap minat karir sebagai akuntan publik adalah hal-hal yang bersifat internal, seperti konsep diri, seperangkat sekumpulan sifat yang memengaruhi kognisi dan perilakunya ketika menentukan keputusan dan tindakan. Dapat dipahami bahwa personalitas memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat karir karena sifatnya yang sangat pribadi, konsisten dan tahan lama. Untuk sisi ini, penelitian ini terkonformasi dengan penelitian yang sebelumnya (Ambari & Ramantha, 2017; Asmoro et al., 2015; Azzah & Maryono, 2022; Darmawan & Rosidi, 2017; Febriyanti, 2019; Suniantara & Dewi, 2021).

Hasil berikutnya adalah moderasi personalitas terhadap pengaruh nilai sosial terhadap minat karir sebagai akuntan publik. Seperti yang ditunjukkan di analisis bahwa personalitas berperan pada peningkatan pengaruh nilai sosial secara langsung terhadap minat karir sebagai akuntan publik. Temuan ini menarik karena dapat menjelaskan lebih jauh bahwa nilai sosial sebagai sisi eksternal walaupun sebagai pertimbangan dalam keputusan dan bertindak, tetap tergantung pada personalitas seseorang. Dengan kata lain, pendorong terkuat mahasiswa dalam berminat di karir sebagai akuntan publik adalah personalitas. Terdapat pandangan di masyarakat bahwa akuntan publik merupakan profesi bergengsi, berperan penting dalam pembangunan perekonomian, dapat meningkatkan taraf hidup, dan bernilai strategis. Peran ini disadari oleh mahasiswa. Namun, personalitas sebagai penentu paling kuat dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan pemilihan karir sebagai akuntan publik didorong oleh motivasi internal. Walaupun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa perpaduan antara nilai sosial dan personalitas memberikan wawasan tambahan bahwa hal-hal yang bersifat eksternal, yaitu nilai sosial yang ada di masyarakat semakin tinggi memengaruhi pilihan minat bagi mahasiswa dengan peran dan dukungan hal-hal yang bersifat internal, yaitu personalitasnya. Ini memberikan implikasi pada pihak-pihak terkait sehubungan dengan peningkatan minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Upaya yang dilakukan sebaiknya lebih banyak pada internal mahasiswa daripada menawarkan hal-hal yang bersifat eksternal. Kajian mendalam terhadap motivasi internal menjadi penting dilakukan. Penelitian berikutnya sebaiknya ada yang mengambil peran di sisi ini dengan responden yang lebih besar dan dari perguruan tinggi yang beragam.

KESIMPULAN

Penelitian ini mencatat bahwa nilai sosial pada dasarnya berpengaruh positif terhadap minat karir sebagai akuntan public. Namun didasarkan pada nilai Sig P, uji signifikansi pada hipotesis ini belum mampu memenuhi kriteria yang ditentukan, sehingga hipotesis penelitian ditolak. Penelitian ini tidak menstudi nilai sosial hanya sebagai satu sisi terhadap pemilihan karir tetapi mengkaji bersamaan dengan variabel personalitas. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa personalitas mempunyai pengaruh positif terhadap minat karir. Uji signifikansi menunjukkan nilai dibawah 0.05 yang dengan pemenuhan terhadap kriteria ini

hipotesis dapat diterima bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat karir sebagai akuntan publik.

Selanjutnya peran personalitas memoderasi pengaruh nilai sosial terhadap minat karir, dihasilkan bahwa personalitas mempunyai peran positif dan signifikan pada pengaruh nilai sosial terhadap minat karir. Dapat disimpulkan bahwa personalitas mendorong peningkatan pengaruh nilai sosial terhadap minat karir sebagai akuntan publik mahasiswa jurusan akuntansi STIE Malangkuçeçwara. Penelitian ini berimplikasi pada penekanan upaya peningkatan minat mahasiswa jurusan akuntansi pada karir sebagai akuntan publik melalui sisi internal mahasiswa. Penggalan unsur-unsur personalitas perlu diteliti lebih lanjut guna menggali bukti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 705–734.
- Ananda. (2021). Mengenal Nilai Sosial: Pengertian, Ciri, Fungsi dan Contohnya. Retrieved from <https://www.gramedia.com/literasi/nilai-sosial/>
- Ariyani, M., & Jaeni. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 234–246. Retrieved from <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2015). Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi. *JURNAL DINAMIKA AKUNTANSI DAN BISNIS*, 2(2), 123–135.
- Azzah, W. A., & Maryono. (2022). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 13(1), 182–193. Retrieved from doi: <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Darmawan, I. W. B., & Rosidi. (2017). Pengaruh Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Proses Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya. *Jimfeb UB*, 6(1), 1–24. Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4534/3974>
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 88–98. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Hariyani, D. (2019). Membangun Profesi Akuntan Publik Kelas Dunia. Retrieved from <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/membangun-profesi-akuntan-publik-kelas-dunia>
- Hussain, S., Abbas, M., Shahzad, K., & Bukhari, S. A. (2012). Personality and career choices. *African Journal of Business Management*, 6(6). <https://doi.org/10.5897/ajbm11.2064>
- Laka, J. K. P. B., Sugiarti, & Harjito, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2), 63–80.
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Aset*, 13(1), 9–19.

- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. Retrieved from <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Nilawanti, L. (2021). 4 Teori Kepribadian Utama, Ini Penjelasan Lengkapnya. Retrieved from <https://www.gamedia.com/literasi/teori-kepribadian/>
- Nugroho, T. R., Setiono, H., & Arifani, N. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Mojokerto. *Prive*, 3(2), 59–71. Retrieved from <http://ejournal.unim.ac.id/index.php/prive>
- Santos, R. S., & Lousã, E. P. (2022). Give Me Five: The Most Important Social Values for Well-Being at Work. *Administrative Sciences*, 12(3). <https://doi.org/10.3390/admsci12030101>
- Suniantara, I. G., & Dewi, L. G. K. (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1947–1959. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i08.p06>
- Susanto, V., Everrell, J., Marsetio, N. C., & Hadi, A. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(2), 149–179. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i2.2627>
- Talamaosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 1–26.
- Thome, H. (2015). Values, Sociology of. In James D. Wright (Ed.), *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (2nd ed., pp. 47–53). Halle-Wittenberg.